

Judul: Teknologi AI Lokal Ciptakan Terobosan Baru dalam Dunia Pendidikan di Indonesia

Jakarta, 21 Juni 2025 – Sebuah startup teknologi asal Bandung, PT Edulnovasi Nusantara, berhasil menciptakan sebuah sistem pembelajaran berbasis Artificial Intelligence (AI) yang diklaim mampu meningkatkan pemahaman siswa hingga 40% dibanding metode tradisional. Sistem yang dinamakan "**CerdasAI**" ini telah diuji coba di 25 sekolah menengah pertama (SMP) di Jawa Barat dan menunjukkan hasil yang menggembirakan.

CEO PT Edulnovasi Nusantara, Raka Mahardika, dalam konferensi pers kemarin menyampaikan bahwa teknologi ini menggabungkan kecerdasan buatan dengan pendekatan psikologi pendidikan. "CerdasAI mampu menyesuaikan gaya belajar dengan karakteristik setiap siswa. Ada siswa yang lebih cepat belajar lewat video, ada yang lewat kuis interaktif, dan semua itu dapat diakomodasi oleh sistem kami secara otomatis," ujarnya.

CerdasAI dirancang menggunakan bahasa Indonesia dan berbagai dialek lokal untuk menjangkau siswa di daerah-daerah yang selama ini kurang mendapatkan akses pendidikan berkualitas. Selain itu, sistem ini juga mampu melakukan evaluasi otomatis, memberikan umpan balik, dan menyarankan materi tambahan yang sesuai dengan kesulitan siswa.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Dr. Siti Andini, menyambut baik inisiatif ini. "Kami melihat ini sebagai bentuk kolaborasi ideal antara pemerintah dan sektor swasta dalam mendongkrak kualitas pendidikan nasional. Pemerintah akan mempertimbangkan penggunaan teknologi ini dalam skala lebih luas setelah hasil uji coba tahap kedua," katanya.

Namun, beberapa pihak masih meragukan efektivitasnya. Guru SMPN 5 Garut, Ibu Ratna Sari, menyampaikan bahwa meskipun sistem ini membantu, namun interaksi manusia tetap tidak bisa digantikan sepenuhnya. "AI memang bisa memberi soal dan penjelasan, tapi untuk motivasi, empati, dan membangun karakter siswa, guru tetap sangat penting," ucapnya.

Menurut data awal yang dirilis oleh tim riset Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), sebanyak 78% siswa merasa lebih tertarik belajar menggunakan CerdasAI, sementara 65% orang tua melaporkan anaknya menjadi lebih mandiri dalam belajar.

PT Edulnovasi Nusantara berencana memperluas implementasi ke jenjang SMA dan sekolah kejuruan tahun depan, serta membuka peluang lisensi untuk sekolah-sekolah swasta dan madrasah di luar Pulau Jawa.

Dengan adopsi teknologi seperti ini, Indonesia mungkin tengah berada di ambang revolusi pendidikan digital. Namun, keberhasilan jangka panjang tetap akan ditentukan oleh sinergi antara teknologi, pendidik, dan kebijakan pemerintah.